

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Secara umum penelitian mengenai Motivasi Kerja Pegawai terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri berada dalam kategori hubungan yang cukup kuat. Sedangkan secara khusus berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Gambaran Motivasi Kerja Pegawai di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri

Pada dasarnya motivasi kerja pegawai di lembaga bimbingan belajar Nurul Fikri sudah sangat baik.. Adapun yang menjadi unggulan dalam variabel ini, yaitu pada indikator merasa tentram dan nyaman dalam bekerja.

Dari seluruh indikator motivasi kerja pegawai memperoleh nilai pada kategori sangat baik, adapun nilai terendah diperoleh indikator hubungan sosial yang harmonis antara karyawan dan karyawan lainnya dan dapat disimpulkan sebagai kelemahan variabel X.

##### 2. Gambaran Produktivitas Kerja Karyawan di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri.

Produktivitas Kerja Karyawan di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri sudah termasuk dalam kategori sangat baik.

Produktivitas kerja karyawan ini unggul dalam indikator Kualitas layanan yang berada dalam kategori sangat baik.

Dari seluruh indikator produktivitas kerja karyawan memperoleh nilai pada kategori sangat baik, adapun nilai terendah diperoleh indikator ketepatan waktu dan bekerjasama dalam tim dan dapat disimpulkan sebagai kelemahan variabel Y.

3. Seberapa Besar Pengaruh Motivasi Kerja Pegawai terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri

Pengaruh Motivasi Kerja Pegawai terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Lembaga Bimbingan Belajar Nurul Fikri tergolong cukup kuat. Koefisien determinasi dari variabel X terhadap variabel Y sebesar 16,89%, artinya motivasi kerja pegawai memberikan kontribusi sebesar 16,89% dalam peningkatan produktivitas kerja karyawan dan 83,11% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti.

Sedangkan koefisien korelasi  $t_{hitung}$  antara variabel X terhadap variabel Y adalah signifikan dengan harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,19 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan sebesar 95 % dengan  $dk = n-2 = 52-2 = 50$  diperoleh nilai sebesar 1,684. Hal ini berarti antara variabel X (motivasi kerja pegawai) dengan variabel Y (produktivitas kerja karyawan) terdapat korelasi yang positif dan cukup kuat.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, permasalahan serta penjelasan dalam bab sebelumnya maka ada beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan adalah:

### 1. Rekomendasi terhadap implementasi motivasi kerja pegawai

Secara umum dan keseluruhan implementasi motivasi kerja pegawai sudah tergolong sangat baik, namun masih ada sedikit kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun kekurangan dan kelemahan yang harus ditingkatkan oleh pegawai adalah Hubungan sosial yang harmonis antara karyawan dan karyawan lainnya dengan cara meningkatkan kerjasama dengan rekan kerja dan saling membantu satu sama lainnya baik itu dalam ruang lingkup pekerjaan atau ketika diluar aktivitas pekerjaan di LBB Nurul Fikri.

### 2. Rekomendasi terhadap produktivitas kerja karyawan.

Secara umum dan keseluruhan implementasi produktivitas kerja karyawan sudah tergolong sangat baik, namun masih ada sedikit kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun kekurangan dan kelemahan yang harus ditingkatkan yaitu meningkatkan ketepatan waktu dengan cara berusaha hadir ke tempat kerja tepat waktu bisa dengan berangkat dari rumah sedini mungkin untuk menghindari kemacetan lalu lintas.

Lalu hal yang harus ditingkatkan yaitu kerjasama tim dengan cara bersedia menerima masukan dan koreksi dari pimpinan dan sesama rekan kerja dalam menghadapi masalah serta mampu bekerja secara bersama-sama dengan tim kerja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh motivasi kerja pegawai terhadap kemampuan kerja karyawan, hendaknya peneliti tidak hanya menggunakan satu instrumen penelitian, akan tetapi lebih baik jika digunakan beberapa instrument penelitian dengan responden yang lebih luas lagi, sehingga hasil yang diperoleh jauh lebih objektif dan mampu memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada.

